

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus terhadap belanja daerah. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang diperoleh dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia, situs Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia periode tahun 2016-2018. Metode yang digunakan yaitu metode *purposive sampling* dari 33 provinsi di Indonesia dengan waktu penelitian selama 3 tahun, sehingga jumlah observasi yang diperoleh yaitu 99 data.

Berdasarkan pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan asli daerah terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap belanja daerah. Pemerintah provinsi Jawa Barat, Jawa Timur dan Jawa Tengah memiliki PAD yang tinggi setiap tahunnya dari tahun 2016-2018. Pemerintah provinsi yang memiliki pendapatan asli daerah yang besar, juga akan memiliki pengeluaran belanja daerah yang besar;
2. Dana alokasi umum terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap belanja daerah. Pemerintah provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat dan Sumatra Utara memiliki DAU yang besar setiap tahunnya dari tahun 2017-2018. Pemerintah provinsi yang mengalokasikan dana alokasi umum

sesuai dengan peraturan pemerintah, maka akan meningkatkan pengeluaran belanja untuk pelaksanaan desentralisasi otonomi daerahnya;

3. Dana alokasi khusus terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap belanja daerah. Pemerintah provinsi Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah dan Sumatra Utara merupakan pemerintah provinsi yang memiliki DAK tertinggi setiap tahunnya dari tahun 2016-2018. Pemerintah provinsi yang mengalokasikan dana alokasi khusus untuk pemerataan keuangan daerah, juga akan meningkatkan alokasi belanja pada suatu daerah.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa implikasi dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pendapatan asli daerah yang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap belanja daerah menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan asli daerah maka semakin tinggi pula belanja daerah, sehingga implikasi dari penelitian ini adalah:
  - a) Masyarakat perlu meningkatkan kemampuan yang baik untuk mengembangkan potensi sumber daya yang ada di daerahnya;
  - b) Pemerintah daerah perlu mendukung kemampuan masyarakat dalam mengembangkan potensi suatu daerah untuk meningkatkan pendapatan asli daerah sebagai bentuk kemandirian daerah;
  - c) Perusahaan daerah perlu meningkatkan pemanfaatan kualitas sumber daya suatu daerah.
2. Dana alokasi umum yang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap belanja daerah menunjukkan bahwa semakin tinggi dana alokasi umum

suatu daerah maka semakin tinggi pula belanja daerah, sehingga implikasi dari penelitian ini adalah:

- a) Masyarakat perlu ikut mengawasi dalam penggunaan anggaran Dana Alokasi Umum (DAU) serta mendukung pemerintah daerah dalam pembangunan daerah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah, selain itu masyarakat juga diharapkan dapat mengelola fasilitas dengan baik agar dapat meningkatkan pendapatan daerah dan mengurangi ketergantungan daerah kepada penerimaan Dana Alokasi Umum.
  - b) Pemerintah daerah perlu melakukan pengelolaan keuangan dan pemanfaatan anggaran dana alokasi umum sesuai dengan kepentingan daerah yaitu untuk mensejahterakan rakyat pada suatu daerah;
3. Dana alokasi khusus yang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap belanja daerah menunjukkan bahwa semakin tinggi dana alokasi khusus suatu daerah maka semakin tinggi pula belanja daerah, sehingga implikasi dari penelitian ini adalah:
- a) Masyarakat perlu ikut mendukung setiap program dan kegiatan khusus pemerintah daerah, baik dalam program khusus pada bidang politik, kesehatan dan pendidikan, sehingga terciptanya kerja sama yang baik antara masyarakat dengan pemerintah daerah;
  - b) Pemerintah daerah perlu mengoptimalkan kepentingan suatu daerah dan memprioritaskan kegiatan khusus daerah yang digunakan untuk pembangunan fasilitas dan infrastruktur suatu daerah, seperti

pembangunan jalan, jembatan, serta dibidang kesehatan dan pendidikan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas yaitu pendapatan asli daerah, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus yang menyatakan sebesar 52,5% dari nilai *Adjusted R Square* berpengaruh terhadap belanja daerah, sehingga masih terdapat 47,5% dari faktor-faktor lain yang juga dapat memberikan pengaruh terhadap belanja suatu daerah pada pemerintah daerah kota atau kabupaten;
2. Penelitian ini menggunakan Laporan Realisasi APBD ditahun 2016-2018, sedangkan di tahun 2019 dan 2020 adanya realokasi APBD terkait kasus *pandemic covid-19* yang dapat berpengaruh pada pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus terhadap belanja daerah.

### **D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

Berdasarkan keterbatasan dari penelitian ini, berikut beberapa rekomendasi bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lain yang dianggap dapat memiliki pengaruh terhadap belanja daerah sebesar 47,5% dari uji *Adjusted R Square* seperti Dana Bagi Hasil, Pertumbuhan Ekonomi, kebijakan pemerintah dan faktor lainnya;

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan periode tahun penelitian yaitu tahun 2019 dan 2020 untuk dapat membandingkan adanya realokasi APBD terkait kasus *pandemic covid-19*.